
Perspektif Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Terhadap Penggunaan *E-Wallet* Atau Dompot Digital Sebagai Alat Transaksi

Ardian Bagus Septiawan^{1*}, Saeful Bakhri²⁾, M. Ilyas Fajri Afandi³⁾, Muhammad. Ilyas Jailani⁴⁾

^{1*}Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Islam, Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

ardian.bagus.septiawan@mhs.uingusdur.ac.id

²Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Islam, Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

saeful.bakhri23151@mhs.uingusdur.ac.id

³Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Islam, Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

m.ilyas.fajri.afandi@mhs.uingusdur.ac.id

⁴Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Islam, Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

muhammd.ilyas.jailani@mhs.uingusdur.ac.id

Abstract

Today, the use of information technology is growing rapidly. Cash is starting to decrease as most of the money in the world is now electronic. By using a digital wallet, of course, there are many conveniences such as in buying and selling transactions that no longer need to prepare money with small denominations (change) for change if the payment is more. The purpose of this study, to find out about student opinions on the use of E-Wallet as a payment transaction. In this study, researchers used qualitative research with data collection methods in this study including interview methods. The subjects in this study were UIN Gusdur students, while the object used in this study was E-Wallet as a payment transaction. The results showed that students have a tendency to use a digital wallet platform on the grounds of obtaining more comfort and security in transactions made with digital wallets than transactions with other systems.

Keywords : *Technology, E-Wallet, Student, Transaction.*

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia, pertumbuhan teknologi yang pesat telah merambat ke berbagai sektor ekonomi. Berawal dari keterbatasan, yang mudah dan cepat dilakukan. Alat pembayaran tunai seperti uang adalah salah satu aktivitas yang dipengaruhi oleh teknologi (Mauliddiyah, 2021). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat cepat telah mengubah kehidupan manusia dan tatanan ekonomi global. Inovasi yang berkembang sangat cepat dan dinamis menghasilkan produk-produk baru yang dapat menggantikan produk yang kurang inovatif. Salah satu kemajuan teknologi terbaru adalah sistem pembayaran. Alat yang membuat transaksi keuangan dalam kehidupan sehari-hari menjadi lebih mudah dan cepat digunakan. Hal ini menghasilkan inovasi-inovasi baru dalam fintech, atau teknologi finansial, yang dapat dengan mudah masuk dan beradaptasi dengan kebutuhan pengguna (Ardianto & Azizah, 2021).

Saat ini, penggunaan teknologi informasi berkembang dengan cepat. Uang tunai mulai berkurang karena sebagian besar uang di dunia sekarang adalah elektronik. Uang kertas tidak lagi diperlukan karena munculnya bank, kartu debit, pembayaran, dan bisnis online. Uang tidak lagi menjadi benda fisik, tetapi menjadi benda tak berwujud yang disebut e-money (Sistem Uang Elektronik) (Jannah et al., 2020). Masyarakat harus mampu berinteraksi dan beradaptasi dengan teknologi modern di era yang serba digital saat ini, dengan cara menawarkan inovasi dalam hal pembayaran. Saat ini, pertumbuhan startup keuangan digital seperti uang elektronik (e-money), yang sudah menjadi hal yang biasa, yang digerakkan oleh pengembangan teknologi keuangan (fintech) (Tazkiyyaturrohman, 2018). E-money memberikan kemudahan bagi masyarakat, khususnya dalam urusan pembayaran. Dengan adanya layanan ini, masyarakat tidak perlu lagi membawa uang tunai yang dianggap kurang praktis. Hal ini juga mendorong banyak orang untuk

menggunakan pembayaran digital melalui aplikasi keuangan karena lebih efisien (Kusnawan et al., 2019).

Salah satu layanan digital yang banyak digunakan saat ini adalah dompet digital atau e-wallet. Meski begitu, pembayaran menggunakan e-wallet hanya bisa dilakukan di toko-toko tertentu yang sudah bekerja sama, seperti Go-Pay dari Gojek, T-Cash dari Telkomsel, Ovo, dan Dana. Dompet digital juga berfungsi melindungi data pemiliknya. Dengan menggunakan e-wallet, pengguna dapat menikmati berbagai kemudahan, misalnya dalam transaksi jual beli yang tidak perlu lagi repot menyiapkan uang kecil untuk kembalian. Selain itu, mobilitas menjadi lebih praktis, karena pengguna tidak perlu membawa uang tunai, cukup membayar secara online untuk keperluan seperti makanan atau barang lainnya (Lubis, 2022).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Tondi Agustian Hasibuana, 2023) dalam Penelitian yang berjudul Penggunaan E-Wallet Sebagai Alat Transaksi Pengganti Uang Tunai Bagi UMKM Di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengevaluasi peran UMKM dalam mendorong pertumbuhan E-wallet atau Dompet Digital dimenganalisis dampak penggunaan E-wallet sebagai metode pembayaran non-tunai oleh UMKM di Kabupaten Padangsidempuan Kabupaten Padangsidempuan Tenggara. Responden penelitian terdiri dari 20 UMKM yang menggunakan E-wallet untuk pengolahan data. Data dianalisis dengan menggunakan rumus statistik, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM berperan dalam meningkatkan penggunaan E-wallet. Penggunaan E-wallet mengalami peningkatan, dan penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan Dompet Digital sebagai metode pembayaran non-tunai membantu UMKM menghindari kebutuhan akan uang kembalian.

Penelitian relevan yang dilakukan oleh (Jasri, 2021) dalam penelitian ini yang berjudul Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Dompet Digital Pada Transaksi Jual Beli. Persepsi masyarakat tentang penggunaan dompet digital dalam transaksi digital adalah tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat lebih suka melakukan transaksi dengan dompet digital karena lebih mudah dan aman dibandingkan dengan sistem lain.

Adapun persamaan kedua penelitian ini yakni membahas tentang penggunaan e-wallet sebagai alat transaksi. Terdapat juga perbedaan pada penelitian terdahulu yang berfokus pada pandangan masyarakat dan UMKM, sedangkan penelitian penulis ini lebih menitikberatkan pada perspektif Mahasiswa

Dengan memahami perspektif mahasiswa, kita dapat mengetahui bagaimana masalah keamanan dan kemudahan pengguna E-Wallet serta faktor yang mempengaruhi mahasiswa menggunakan E-Wallet sebagai alat transaksi. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian tentang masalah yang terkait dengan penggunaan E-Wallet atau dompet digital sebagai alat transaksi. Sehingga tema pada penelitian ini adalah Perspektif Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Terhadap Penggunaan E-Wallet atau Dompet Digital Sebagai Alat Transaksi.

2. METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup metode wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk memahami fenomena dalam konteks sosial yang menggambarkan masalah sosial pada sudut pandang perilaku seseorang. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menganalisis dan kemudian menyampaikan fenomena dalam hasil analisis penelitian (Paramitha, 2015). Dalam penelitian ini sumber data primer berupa kata kata yang diperoleh dari wawancara dengan para informan yang telah ditentukan yang meliputi

berbagai hal yang berkaitan dengan Penggunaan E-Wallet sebagai alat transaksi. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa data dari media online, seperti jurnal, skripsi, maupun website. Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui tentang opini mahasiswa pada penggunaan E-Wallet sebagai transaksi pembayaran. Subjek opini pada penelitian ini yaitu Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid sedangkan untuk objek yang dipakai pada penelitian ini adalah E-Wallet sebagai transaksi pembayaran. Peneliti menggunakan pendekatan wawancara terstruktur (tertulis), yang berarti beberapa pertanyaan disusun terlebih dahulu untuk dijawab oleh para informan. Hal ini dilakukan untuk menghindari pembicaraan yang terlalu melebar dan membuat pembicaraan lebih terarah dan fokus pada tujuan. Di dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum memulai penelitian, selama penelitian, dan setelah penelitian selesai. Metode deskriptif analitik menggunakan jenis data ini untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang apa yang sebenarnya terjadi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Menurut hasil wawancara yang dilakukan pada mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid, tabel berikut menunjukkan berbagai jenis e-wallet yang digunakan mahasiswa untuk bertransaksi.

Tabel 1. Jenis e-wallet yang digunakan Mahasiswa

No	Nama	Jenis e-wallet
1.	Arman Maulana Ishak	Dana, Gopay
2.	Muhammad Nur Ikhsan Udin	Dana
3.	Nanda Shenamalika	Dana, Gopay, Shoope Pay
4.	Ali Aziz	Dana, Ovo

3.2. Pembahasan

Di era digital saat ini, e-wallet atau dompet digital semakin banyak digunakan dan menjadi pilihan populer di masyarakat, termasuk di kalangan mahasiswa. Di Indonesia, berbagai aplikasi e-wallet seperti OVO, GoPay, DANA, dan ShopeePay telah umum dipakai untuk bertransaksi, baik dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari maupun untuk membayar biaya kuliah. Sebagai generasi yang akrab dengan teknologi, mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid memiliki pandangan mengenai penggunaan e-wallet.

E-wallet sangat memudahkan transaksi bagi banyak mahasiswa. Pembayaran dengan ponsel pintar menghemat waktu dan tenaga dengan cepat dan praktis. Belanja online yang mudah dan berbagai diskon yang sering ditawarkan oleh penyedia e-wallet membuatnya menjadi pilihan utama. Meskipun e-wallet memiliki banyak manfaat, beberapa mahasiswa menyatakan bahwa mereka khawatir tentang keamanan dan privasi data, membuat mereka lebih berhati-hati saat menggunakan aplikasi dan mengelola saldo. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun e-wallet semakin populer, pengguna harus menemukan keseimbangan antara kenyamanan dan kewaspadaan.

Pandangan Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Mengenai Penggunaan E-Wallet sebagai Alat Transaksi

Dari narasumber yang menggunakan e-wallet di UIN K.H. Abdurrahman Wahid dapat disimpulkan bahwa ada beberapa pandangan mahasiswa tentang meningkatnya penggunaan e-wallet sebagai alat transaksi di kalangan mereka, Penulis mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan; berikut adalah hasil wawancara : Sebagaimana hasil wawancara kepada Arman Maulana Ishak sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: *“Menurut pendapat saya, e-wallet sangat praktis, terutama untuk pembayaran kecil seperti membeli makanan atau biaya transportasi. Transaksi ini juga lebih aman karena prosesnya cepat dan saya tidak perlu membawa uang tunai. Promo dan cashback juga menarik, terutama bagi mahasiswa yang ingin menghemat uang. Namun, saya percaya ada kemungkinan bahwa akun atau data pribadi akan disalahgunakan. Meskipun sangat membantu, saya lebih berhati-hati saat menyimpan saldo di e-wallet saya”*. Selanjutnya, Sebagaimana hasil wawancara kepada Muhammad Nur Ikhsan Udin sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan : *“E-wallet benar-benar memudahkan saya, terutama saat membeli barang secara online dan membayar langsung dengan saldo e-wallet. Ini jauh lebih praktis dibandingkan transfer bank atau pembayaran tunai. Namun, saya merasa masih ada risiko keamanan karena ada cerita tentang kebocoran data atau akun yang disalahgunakan. Jadi, meskipun saya menggunakan e-wallet hampir setiap hari, saya tetap memeriksa pengaturan keamanan dan tidak menyimpan terlalu banyak saldo di dalamnya.”* Selanjutnya, Sebagaimana hasil wawancara kepada Nanda Shenamalika sebagai mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah: *“Saya percaya bahwa e-wallet sangat praktis, terutama di kampus, di mana banyak tempat yang menerima pembayaran digital. Saya merasa tidak perlu khawatir tentang uang kembalian atau uang tunai, dan ini sangat membantu saya dalam menghemat waktu dan tenaga. Namun, masalah saya dengan e-wallet itu belanja menjadi lebih mudah dengan satu klik, Ini kadang-kadang membuat saya sulit untuk mengelola pengeluaran saya, jadi saya berusaha menggunakannya dengan lebih hemat.”* Selanjutnya, Sebagaimana hasil wawancara kepada Ali Aziz sebagai mahasiswa Fakultas Syariah: *“Bagi saya, e-wallet sangat membantu, terutama saat ada kebutuhan mendesak. Saat berbelanja atau makan bersama teman-teman, fitur transfer uang atau split bill juga sangat membantu. Oleh karena itu, saya percaya bahwa e-wallet membuat transaksi sosial lebih mudah. Meskipun begitu, saya khawatir tentang privasi data dan keamanan akun saya. Saya sering mendengar tentang bahaya e-wallet, jadi saya selalu memastikan akun saya aman meskipun saya menggunakannya hampir setiap hari.”*

Dari jawaban narasumber tersebut, dapat disimpulkan bahwa para mahasiswa umumnya memandang e-wallet sebagai alat transaksi yang praktis dan bermanfaat, terutama untuk kemudahan dalam pembayaran sehari-hari dan pembelian online. Selain itu, fitur promosi dan cashback juga menjadi daya tarik utama bagi mereka, yang membantu dalam menghemat pengeluaran. Namun, mereka juga memiliki kekhawatiran terhadap aspek keamanan, seperti risiko kebocoran data pribadi atau penyalahgunaan akun. Karena itu, meskipun mereka sering menggunakan e-wallet, para mahasiswa cenderung berhati-hati dengan menjaga saldo dalam jumlah terbatas dan memperhatikan pengaturan keamanan. Mereka juga menunjukkan kesadaran akan pengelolaan keuangan, berusaha menggunakan e-wallet secara bijak agar tetap dapat mengontrol pengeluaran.

B. Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Menggunakan E-Wallet

Kemudahan dinilai berdasarkan seberapa besar kepercayaan seseorang terhadap teknologi yang mempermudah pekerjaan tanpa banyak usaha. Hal ini terlihat ketika seseorang menggunakan sistem yang dianggap praktis dan dapat diandalkan untuk membantu pengambilan keputusan. Jika sebuah sistem dirasa mudah digunakan, maka semakin banyak orang yang akan menggunakannya. Kemudahan dalam menggunakan aplikasi e-wallet juga menarik minat

mahasiswa untuk beralih ke metode pembayaran ini, karena membantu mereka menghemat waktu dan tenaga saat bertransaksi (Diva et al., 2022).

Berikut ini adalah beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam menggunakan dompet digital atau e-wallet: Ketersediaan dan Kepopuleran, pemilihan dompet digital sangat dipengaruhi oleh faktor ini. Karena dianggap aman dan familiar, layanan yang mudah digunakan dan banyak digunakan cenderung lebih dipercaya. Kepopuleran ini biasanya didukung oleh jaringan toko yang luas, promosi yang menarik, dan rekomendasi dari teman dan keluarga. Karena memberikan rasa nyaman dan kepercayaan kepada pengguna, dompet digital yang populer semakin diminati. Kemudian Fitur dan Fungsi. setiap dompet digital menyediakan beragam fitur yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan penggunanya, seperti pembayaran tagihan, transfer antarbank, pembelian pulsa, hingga pengumpulan poin reward. Semakin relevan fitur yang ditawarkan, semakin besar kemungkinan pengguna tertarik untuk menggunakannya. Biasanya, orang lebih memilih dompet digital yang mempermudah aktivitas mereka dan memberikan manfaat tambahan dalam transaksi sehari-hari. Selanjutnya Keamanan, keamanan menjadi salah satu hal utama yang dipertimbangkan dalam memilih dompet digital. Pengguna biasanya memilih dompet digital yang menyediakan fitur keamanan seperti autentikasi dua faktor, enkripsi data, atau pemberitahuan transaksi. Hal ini penting untuk memastikan informasi pribadi dan aktivitas keuangan mereka tetap terlindungi dari ancaman seperti peretasan atau penipuan. Dengan adanya jaminan keamanan, pengguna merasa lebih nyaman dan percaya dalam menggunakan layanan tersebut.

Kemudian Kompatibilitas dan Integrasi, faktor penting dalam memilih dompet digital adalah kompatibilitas. Pengguna biasanya memilih dompet digital yang mudah terhubung dengan layanan atau platform yang sering mereka gunakan, seperti aplikasi e-commerce, transportasi online, atau pembayaran tagihan. Misalnya, bagi orang yang sering belanja online, dompet digital yang terintegrasi langsung dengan platform e-commerce tertentu dianggap lebih praktis karena mempermudah proses pembayaran. Karena lebih banyak platform yang dapat diakses melalui dompet digital ini, pengguna lebih tertarik untuk menggunakannya karena memberikan lebih banyak fleksibilitas dan kenyamanan dalam bertransaksi. Kemudian Biaya dan Tarif, salah satu faktor penting saat memilih dompet digital adalah biaya dan biaya. Banyak dompet digital mengenakan biaya untuk beberapa jenis transaksi, seperti transfer antarbank, penarikan saldo, atau pembayaran tagihan. Oleh karena itu, pengguna harus mempertimbangkan biaya tersebut dan membandingkannya dengan kemudahan dan fitur yang ditawarkan oleh dompet digital tersebut, jika biaya yang dikenakan terasa wajar dan sebanding dengan manfaat yang ditawarkan.

Selanjutnya Dukungan Pelanggan dan Layanan Pendukung, faktor penting lainnya adalah kemudahan mendapatkan dukungan pelanggan dan layanan pendukung. Dompet digital yang menawarkan dukungan melalui chat langsung, email, atau panggilan telepon lebih disukai karena pengguna menginginkan kemudahan dalam menghubungi layanan pelanggan jika menghadapi masalah atau memiliki pertanyaan terkait penggunaan dompet digital. Pengguna akan merasa aman dan nyaman karena mereka tahu bahwa dukungan tersedia kapan pun mereka perlu. Dan terakhir Reputasi dan Kepercayaan, reputasi dan kepercayaan terhadap penyedia dompet digital menjadi salah satu faktor yang memengaruhi pilihan pengguna. Biasanya, pengguna lebih memilih penyedia yang memiliki reputasi baik dalam hal keamanan dan keandalan. Oleh karena itu, penting bagi pengguna untuk mempertimbangkan aspek-aspek tersebut sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Setiap individu dapat memiliki pilihan dompet digital yang sesuai dengan kebutuhannya masing-masing (Ummah, 2019).

Keamanan dalam Menggunakan E-Wallet

Keamanan menggunakan E-Wallet sangat penting, terutama untuk melindungi data pengguna dan transaksi. Menurut (Simons dalam Rahardjo, 2005), keamanan informasi berfokus

pada upaya mencegah atau menemukan kecurangan dalam sistem berbasis informasi di mana data tidak fisik. Dalam hal dompet digital, ini berarti bahwa meskipun data yang dipertukarkan tidak tampak secara langsung, data tetap harus dilindungi untuk mencegah penipuan. Selain itu, sangat penting untuk memastikan bahwa sistem keamanan ini tidak membuat layanan sulit digunakan atau tidak ramah pengguna. Dengan kemajuan teknologi, sistem informasi seperti uang elektronik dan dompet digital memungkinkan akses yang lebih mudah ke layanan perbankan berbasis web, tetapi mereka juga memerlukan perlindungan yang lebih ketat untuk memastikan bahwa mereka aman dan mudah digunakan (Ahmad & Pambudi 2013).

Dengan tingkat keamanan teknologi lebih tinggi, orang akan lebih percaya memakai keamanan data. Keamanan data adalah upaya untuk melindungi dan menjamin tiga aspek penting dunia siber: Kerahasiaan data. Kerahasiaan data adalah upaya menjaga agar informasi pribadi yang diberikan kepada suatu pihak tetap aman dan tidak disalahgunakan. Data ini biasanya bersifat sensitif, seperti PIN atau password, yang digunakan untuk mengakses layanan tertentu. Penting bagi pengguna untuk memastikan bahwa data mereka terlindungi, terutama saat menggunakan dompet digital atau layanan online lainnya.

Kemudian, Keutuhan data mengacu pada perlindungan terhadap informasi agar hanya dapat diakses dan digunakan oleh pihak yang berhak, yaitu pemiliknya. Artinya, data atau informasi harus tetap utuh dan tidak boleh diubah atau dibaca oleh pihak yang tidak berwenang. Sebagai contoh, sebuah email yang dikirim oleh pengirim harus tetap terjaga kerahasiaannya dan hanya dapat dibaca oleh penerima yang dituju, tanpa ada campur tangan pihak lain selama proses pengiriman. Selanjutnya ketersediaan data merujuk pada kondisi di mana informasi yang diperlukan harus selalu tersedia dan dapat diakses oleh pengguna yang berhak. Ketika data diserang atau mengalami gangguan, hal ini dapat menghambat aksesibilitasnya, sehingga mengganggu proses atau layanan yang bergantung pada data tersebut. Oleh karena itu, penting untuk menjaga agar data tetap dapat diakses dengan lancar meskipun ada potensi ancaman atau serangan (Nisa, 2021).

Beberapa pengguna menyadari betapa pentingnya menjaga data pribadi mereka aman. Mereka melakukan hal-hal seperti meninjau aturan privasi e-wallet, mengaktifkan otentikasi dua faktor, dan menggunakan kata sandi yang kuat. Namun, beberapa pengguna tidak menyadari risiko yang terkait dengan keamanan data pribadi mereka dan bahkan tidak tahu bagaimana melindungi diri mereka sendiri. Kesadaran akan keamanan data dipengaruhi oleh demografi seperti usia dan tingkat pendidikan. Pengguna yang lebih muda biasanya lebih familiar dengan teknologi dan lebih memahami potensi risiko yang ada, sementara pengguna dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih peka terhadap pentingnya menjaga keamanan data pribadi (Riset et al., 2024).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid mengenai pemanfaatan e-wallet sebagai alat transaksi, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa cenderung memandang e-wallet sebagai metode pembayaran yang memberikan kemudahan dan kenyamanan. Mereka merasakan manfaat dari penggunaan e-wallet dalam aktivitas sehari-hari, seperti membeli makanan, membayar transportasi, hingga berbelanja online. Namun, meskipun banyak manfaat yang dirasakan, sebagian mahasiswa tetap memiliki kekhawatiran mengenai aspek keamanan, khususnya terkait risiko kebocoran data pribadi dan potensi penyalahgunaan akun. Untuk mengatasi hal ini, para mahasiswa umumnya mengambil langkah hati-hati, seperti membatasi jumlah saldo dan memperhatikan pengaturan keamanan dalam aplikasi e-wallet.

Selain itu, mahasiswa juga menunjukkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan dengan berusaha menggunakan e-wallet secara lebih bijak.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan penelitian ini. Terima kasih khusus kami sampaikan kepada para mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah berpartisipasi dalam wawancara serta memberikan pandangan berharga mengenai penggunaan e-wallet.

Ucapan terima kasih juga kami haturkan kepada dosen pengampu dan rekan-rekan yang telah memberikan dorongan dan masukan selama proses penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan menjadi kontribusi yang berarti dalam memahami penggunaan e-wallet di kalangan mahasiswa..

6. REFERENSI

- Ahmad, & Pambudi, B. S. (2013). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadapminat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking Bri). *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). Pengertian Mahasiswa. *Jurnal Universitas Medan Area*, July, 29–30.
- Ardianto, K., & Azizah, N. (2021). Analisis Minat Penggunaan Dompot Digital Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengguna Di Kota Surabaya. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23(1), 13. <https://doi.org/10.33370/Jpw.V23i1.511>
- Diva, S. S., Sukma, R. P., Azizah, A. A., Tania, W. P. A., Martiningsih, & Dwi, S. E. (2022). Jurnal Potensial. *Jurnal Potensial*, 1(2), 143–150.
- Jannah, M., Febriadi, S. R., & Putra, P. A. A. (2020). *Perspektif Ulama Banjarmasin Mengenai Penggunaan Dompot Digital*. 1–9.
- Jasri, J., Indah Rahayu, Andi Muhammad Aidil, & Sitti Hajerah. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Dompot Digital Pada Transaksi Jual Beli. *Manajemen*, 1(1), 110–115. <https://doi.org/10.51903/Manajemen.V1i1.197>
- Kusnawan, A., Diana, S., Andy, A., & Tjong, S. (2019). Pengaruh Diskon Pada Aplikasi E-Wallet Terhadap Pertumbuhan Minat Pembelian Impulsif Konsumen Milenial Di Wilayah Tangerang. *Sains Manajemen*, 5(2), 137–160. <https://doi.org/10.30656/Sm.V5i2.1861>
- Lubis, R. H. (2022). Penggunaan Dompot Digital Dan Wallet Terhadap Budaya Konsumtif Pada Masyarakat Di Kota Tangerang Serta Pandangan Syariah Tentang Etika Konsumsi. *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 14(01), 1–10. <https://doi.org/10.59833/Altasyree.V14i01.710>
- Mauliddiyah, N. L. (2021). *Penggunaan E- Wallet Atau Dompot Digital Sebagai Alat Transaksi Pengganti Uang Tunai Bagi UMKM Di Kecamatan Banjarmasin Tengah*. 4(1), 6.
- Nisa, Y. F. (2021). Pengaruh Fitur Layanan, Keamanan Dan Kemudahan Penggunaan E-Wallet Terhadap Transaksi Mahasiswa Menggunakan E-Wallet Aplikasi Dana. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 5–24.

Paramitha, V. (2015). *14.E1.0119 VANIA PARAMITHA (5.08)..Pdf BAB III*. 36–43.

Riset, J., Utomo, B. C., & Rahman, A. A. (2024). *Analisis Kesadaran Keamanan Data Pribadi Pada Pengguna E-Wallet Analysis Of Personal Data Security Awareness Of DANA E-Wallet Users*. 8(2), 155–166.

Tazkiyyaturrohman, R. (2018). Eksistensi Uang Elektronik Sebagai Alat Transaksi Keuangan Modern. *Muslim Heritage*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.21154/Muslimheritage.V3i1.1240>

Tondi Agustian Hasibuana, M. Y. (2023). ISSN : 2962-9322 Penggunaan E- Wallet Sebagai Alat Transaksi Pengganti Uang Tunai Bagi UMKM Di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB) Vol . 2 No . 2 Juli - Desember 2023 Hal . 392-402 ISSN : 2962-9322. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 2(2), 392–402.

Ummah, M. S. (2019). Mengenal Dompot Digital Di Indonesia. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0Ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI